

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap ibu terkait penanganan kejang demam pada anak usia balita di rumah yang mana didapatkan data di RSUD Sumedang dengan kasus kejang demam pada anak. Dari hasil penelitian di lapangan dan analisis data, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 25 responden (73,5%). Sedangkan untuk responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (14,7%) dan kurang sebanyak 4 responden (11,8%). Walaupun mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik, namun banyak juga responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang. Adapun poin pertanyaan yang paling banyak dijawab tidak oleh responden adalah pertanyaan terkait kejang demam merupakan pencetus epilepsi.
2. Menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar ibu mengalami cemas sebanyak 15 responden (44,1%). Sebanyak 14 responden bersikap tenang (41,2%) dan 5 responden mengalami panik (14,7%). Hal ini bertentangan dengan yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2014) bahwasanya semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik juga cara bersikap ketika menghadapi suatu masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang sebagaimana dikemukakan terdahulu, maka berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Untuk ibu yang mempunyai anak usia balita; menambah pengetahuan terkait kejang demam dan cara penanganan yang baik dan benar.
2. Untuk pelayanan kesehatan; melakukan edukasi kesehatan terkait kejang demam dan penanganannya kepada masyarakat terutama pada

ibu yang memiliki anak usia balita terutama tentang materi keadaan yang dapat timbul ketika anak mengalami kejang demam seperti epilepsi dan penatalaksanaan kejang demam.

3. Untuk peneliti lebih lanjut; perlu peningkatan lebih jauh dan mendalam terkait gambaran pengetahuan dan sikap ibu terkait kejang demam dan penanganannya pada anak usia balita dirumah dengan pendekatan yang berbeda, misalnya pendekatan kualitatif, agar dapat diketahui secara lebih cermat dan mendalam tentang bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu terkait penanganan kejang demam pada anak usia balita dirumah. Dan untuk pendekatan yang sama, yaitu kuantitatif, pengukuran variabel secara substantif bukan didasarkan persepsi atau suatu kondisi, perlu dikembangkan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih akurat.